**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Data**
   1. **Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh orang tua merupakan salah satu pola pembinaan yang diterapkan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak untuk menjadi insan yang beraklak mulia. Demikian halnya dengan Pola asuh orang tua yang ditetapkan pada anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe Adapun hasil angket yang diisi oleh responden tentang pola asuh orang tua di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe dapat dilihat pada lampiran 1 tabel 29**.** Data yang diperoleh dari angket diedarkan pada setiap anggota sampel kemudian dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi pada tiap itemnya sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini.

1. Orang tua anda memberikan bimbingan tentang cara melaksanakan shalat

Tabel 3

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1 | Selalu | 16 | 47% |
| 2 | Sering | 6 | 18% |
| 3 | Kadang-kadang | 11 | 32% |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 3% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data: Hasil Tabulasi Angket No 1

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu memberikan bimbingan kepada anaknya tentang cara melaksanakan shalat sebanyak 16 orang atau 47%, orang tua yang sering memberikan bimbingan kepada anaknya tentang cara melaksanakan shalat sebanyak 6 orang atau 18%, orang tua yang kadang-kadang memberikan bimbingan kepada anaknya tentang cara melaksanakan shalat sebanyak 11 orang atau 32% dan orang tua yang selalu memberikan bimbingan kepada anaknya tentang cara melaksanakan shalat sebanyak 1 oramng atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu memberikan bimbingamn kepada anak mereka tentang cara melaksanakan shalat.

* 1. Orang tua anda mengajak anda untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama

Tabel 4

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 10 | 29% |
| 2 | Sering | 9 | 26% |
| 3 | Kadang-kadang | 12 | 36% |
| 4 | Tidak pernah | 3 | 9% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 2

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu mengajak anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama sebanyak 10 orang atau 29%, orang tua yang sering mengajak anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama sebanyak 9 orang atau 26%, orang tua yang kadang-kadang mengajak anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama sebanyak 12 orang atau 36%, dan orang tua yang tidak pernah mengajak anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama sebanyak 3 orang atau 9. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duriasi Kec.Wonggeduku Kab. Konawe kadang-kadang mengajak anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama.

* 1. Orang tua anda mengingatkan kepada anda untuk melaksanakan shalat lima waktu

Tabel 5

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 14 | 41% |
| 2 | Sering | 8 | 24% |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 29% |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 6% |
|  | Jumlah | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 3

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 14 orang atau 41%, orang tua yang sering mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 8 orang atau 24%, orang tua yang kadang-kadang mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 10 orang atau 29% dan orang tua yang tidak pernah mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 2 orang atau 6%. Hal ini menunjukkamn bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu.

* 1. Orang tua anda membiasakan shalat berjamaah dengan anda

Tabel 6

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 10 | 29% |
| 2 | Sering | 7 | 21% |
| 3 | Kadang-kadang | 15 | 44% |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 6% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 4

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu shalat berjamaah dengan anak mereka sebanyak 10 orang atau 29%, orang tua yang sering shalat berjamaah dengan anak mereka sebanyak 7 orang atau 21%, orang tua yang kadang-kadang shalat berjamaah dengan anak mereka sebanyak 15 orang atau 15%, dan orang tua yang tidak pernah shalat berjamaah dengan anak mereka sebanyak 2 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe kadang-kadang melaksanakan shalat berjamaah dengan anak mereka.

* 1. Orang tua anda mengingatkan kepada anda untuk melaksanakan shalat berjamah

Tabel 7

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 16 | 47% |
| 2 | Sering | 8 | 23% |
| 3 | Kadang-kadang | 7 | 21% |
| 4 | Tidak pernah | 3 | 9% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 5

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamah sebanyak 16 orang atau 47%, orang tua yang sering mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamah sebanyak 8 orang atau 23%, orang tua yang kadang-kadang mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamah sebanyak 7 orang atau 21%, dan orang tua yang tidak pernah mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamah sebanyak 3 orang atau 9%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat berjamah.

* 1. Orang tua anda mengingatkan anda untuk shalat di masjid

Tabel 8

Distribusi frekuensi tentang membimbing siswa latihan tulis Al-Qur’an.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentse |
| 1 | Selalu | 20 | 59% |
| 2 | Sering | 9 | 26% |
| 3 | Kadang-kadang | 3 | 9% |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 6% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 6

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu mengingatkan anak mereka untuk shalat di masjid sebanyak 20 orang atau 59%, orang tua yang sering mengingatkan anak mereka untuk shalat di masjid sebanyak 9 orang atau 26%, orang tua yang kadang-kadang mengingatkan anak mereka untuk shalat di masjid sebanyak 3 orang atau 9%, dan orang tua yang tidak pernah mengingatkan anak mereka untuk shalat di masjid sebanyak 2 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu mengingatkan anak mereka untuk melaksanakan shalat di masjid.

* 1. Orang tua anda mengharuskan anda untuk melaksanakan shalat lima waktu

Tabel 9

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentse |
| 1 | Selalu | 16 | 47% |
| 2 | Sering | 10 | 29% |
| 3 | Kadang-kadang | 6 | 18% |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 6% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu mengharuskan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 16 orang atau 47%, orang tua yang sering mengharuskan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 10 orang atau 29%, orang tua yang kadang-kadang mengharuskan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 6 orang atau 18%, dan orang tua yang tidak pernah mengharuskan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 2 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu mengharuskan anak mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu.

* 1. Orang tua anda mengawasi anda dalam melaksanakan shalat

Tabel 10

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 8 | 24% |
| 2 | Sering | 4 | 12% |
| 3 | Kadang-kadang | 15 | 44% |
| 4 | Tidak pernah | 7 | 20% |
|  | Jumlah | 34 | 100% |

Sumber Dat:Hasil Tabulasi Angket No 8

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu mengawasi anak mereka shalat sebanyak 8 orang atau 24%, orang tua yang sering mengawasi anak mereka shalat sebanyak 4 orang atau 12%, orang tua yang kadang-kadang mengawasi anak mereka shalat sebanyak 15 orang atau 44%, dan orang tua yang tidak pernah mengawasi anak mereka shalat sebanyak 7 orang atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe kadang-kadang mengawasi anak mereka shalat.

* 1. Orang tua anda menanyakan anda telah melaksanakan shalat atau belum

Tabel 11

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyatan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 11 | 32% |
| 2 | Sering | 12 | 35% |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 27% |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 6% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 9

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu menanyakan anak mereka telah melaksanakan shalat atau belum sebanyak 11 orang atau 23%, orang tua yang sering menanyakan anak mereka telah melaksanakan shalat atau belum sebanyak 12 orang atau 35%, orang tua yang kadang-kadang menanyakan anak mereka telah melaksanakan shalat atau belum sebanyak 9 orang atau 27%, dan orang tua yang tidak pernah menanyakan anak mereka telah melaksanakan shalat atau belum sebanyak 2 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe sering menanyakan anak mereka telah melaksanakan shalat atau belum.

* 1. Orang tua anda memberikan hukuman kepada anda jika tidak melaksanakan shalat

Tabel 12

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 6 | 18% |
| 2 | Sering | 8 | 24% |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 29% |
| 4 | Tidak pernah | 10 | 29% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No.10

Tabel di atas menunjukan bahwa orang tua yang selalu memberikan hukuman kepada anak mereka jika tidak melaksanakan shalat sebanyak 6 orang atau 18%, orang tua yang sering memberikan hukuman kepada anak mereka jika tidak melaksanakan shalat sebanyak 8 orang atau 24%, orang tua yang kadang-kadang memberikan hukuman kepada anak mereka jika tidak melaksanakan shalat sebanyak 10 orang atau 29%, dan orang tua yang tidak pernah memberikan hukuman kepada anak mereka jika tidak melaksanakan shalat sebanyak 10 orang atau 29%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe kadang-kadang dan tidak pernah memberikan hukuman kepada anak mereka jika tidak melaksanakan shalat.

Skor yang diperoleh tiap responden dari angket tentang pemberian hukuman dikelompokkan ke dalam tiga kategori dengan rumus:

Panjang kelas interval :

I = 1 +

R = SMI – SMII

Ki = Skala (3)

SMI = 4 x 10 = 40

SMII = 1 x 10 = 10

Maka R = 40 – 10

= 30

Jadi : I = 1 +

= 1 +

= 1 + 10

= 11

Kateghori Pola asuh orang tua di Desa Duriasi Kec.Wonggeduku Kab. Konmawe dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13

Kategori Pola asuh orang tua di Desa Duriasi Kec.Wonggeduku Kab. Konawe

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Jumlah | Persentase |
| 10 – 20  21 – 31  32 – 42 | Rendah  Sedang  Tinggi | 4  18  12 | 12%  53%  35% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua di Desa Duriasi Kec.Wonggeduku Kab. Konawe berada pada kategori sedang.

1. **Analisis Deskriptif Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe**

Shalat merupakan amalan yang pertama kali akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat. Setiap orang tua tentunya berharap agar putra putrinya menjadi anak-anak yang rajin dan disiplin dalam melaksanakan sholat tanpa harus memberlakukan sanksi. Namun dalam kenyataannya, mewujudkan harapan tersebut bukanlah hal yang mudah. Tterbukti, tidak sedikit di temui orang tua yang mengeluhkan tentang anak-anaknya yang sangat susah jika disuruh untuk shalat sehingga dibutuhklan pembiasaan sejak dini kepada anak untuk melaksanakan shalat dalam hal ini adalah mendisiplinkan anak untuk disiplin dalam melaksanakan shalat khususnya shalat lima waktu.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada responden terkait kedisiplinan mereka dalam melaksanakan shalat lima waktu, diperoleh data sebagaimana yang tertera pada lampiran 1 tabel 30, maka distribusi frekuensi pada tiap item soal dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

1. Melaksanakan shalat lima waktu setiap hari

Tabel 14

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1 | Selalu | 6 | 18% |
| 2 | Sering | 12 | 35% |
| 3 | Kadang-kadang | 14 | 41% |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 6% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data: Hasil Tabulasi Angket No 1

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu melaksanakan shalat lima waktiu setiap hari sebanyak 6 orang atau 18%, anak yang sering melaksanakan shalat lima waktiu setiap hari sebanyak 12 orang atau 35%, anak yang kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktiu setiap hari sebanyak 14 orang atau 41%, dan anak yang tidak pernah melaksanakan shalat lima waktiu setiap hari sebanyak 2 orang atau 69%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktiu setiap hari.

1. Melaksanakan shalat magrib di masjid

Tabel 15

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 18 | 53% |
| 2 | Sering | 8 | 24% |
| 3 | Kadang-kadang | 7 | 20% |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 3% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 2

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu melaksanakan shalat magrib di masjid sebanyak 18 orang atau 53%, anak yang sering melaksanakan shalat magrib di mesjid sebanyak 8 orang atau 24%, anak yang kadang-kadang melaksanakan shalat magrib di masjid sebanyak 7 orang atau 20%, anak yang tidak pernah melaksanakan shalat magrib di masjid sebanyak 1 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu melaksanakan shalat magrib di masjid.

1. Melaksanakan shalat isya di masjid

Tabel 16

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 18 | 53% |
| 2 | Sering | 9 | 26% |
| 3 | Kadang-kadang | 6 | 18% |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 3% |
|  | Jumlah | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 3

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu melaksanakan shalat isya di masjid sebanyak 18 orang atau 53%, anak yang sering melaksanakan shalat isya di mesjid sebanyak 9 orang atau 26%, anak yang kadang-kadang melaksanakan shalat isya di masjid sebanyak 6 orang atau 18%, anak yang tidak pernah melaksanakan shalat isya di masjid sebanyak 1 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu melaksanakan shalat isya di masjid.

1. Tidak pernah melalaikan shalat lima waktu

Tabel 17

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 4 | 12% |
| 2 | Sering | 10 | 29% |
| 3 | Kadang-kadang | 11 | 32% |
| 4 | Tidak pernah | 9 | 27% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 4

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu tidak pernah melalaikan shalat lima waktu sebanyak 4 orang atau 12%, anak yang sering tidak pernah melalaikan shalat lima waktu sebanyak 10 orang atau 292%, anak yang kadang-kadang tidak pernah melalaikan shalat lima waktu sebanyak 11 orang atau 328%, anak yang tidak pernah melalaikan shalat lima waktu sebanyak 9 orang atau 27%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe kadang-kadang tidak pernah melalaikan shalat lima waktu.

1. Merasa bersalah jika melalaikan shalat lima waktu

Tabel 18

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 14 | 41% |
| 2 | Sering | 7 | 20% |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 27% |
| 4 | Tidak pernah | 4 | 12% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 5

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu merasa bersalah jika melalaikan shalat lima waktu sebanyak 14 orang atau 41%, anak yang sering merasa bersalah jika melalaikan shalat lima waktu sebanyak 7 orang atau 20%, anak yang kadang-kadang merasa bersalah jika melalaikan shalat lima waktu sebanyak 9 orang atau 27%, anak yang tidak pernah merasa bersalah jika melalaikan shalat lima waktu sebanyak 4 orang atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu merasa bersalah jika melalaikan shalat lima waktu.

1. Lebih mengutamakan shalat lima waktu di masjid dari pada di rumah

Tabel 19

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentse |
| 1 | Selalu | 16 | 47% |
| 2 | Sering | 9 | 27% |
| 3 | Kadang-kadang | 7 | 20% |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 6% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 6

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu mengutamakan shalat shalat lima waktu di mesjid dari pada di rumah sebanyak 16 orang atau 47%, anak yang sering mengutamakan shalat shalat lima waktu di mesjid dari pada di rumah sebanyak 9 orang atau 47%, anak yang kadang-kadang mengutamakan shalat shalat lima waktu di mesjid dari pada di rumah sebanyak 7 orang atau 20%, anak yang tidak pernah mengutamakan shalat shalat lima waktu di mesjid dari pada di rumah sebanyak 2 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe selalu mengutamakan shalat shalat lima waktu di mesjid dari pada di rumah.

1. Segera melaksanakan shalat jika mendengar suara azan

Tabel 20

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentse |
| 1 | Selalu | 10 | 29% |
| 2 | Sering | 11 | 32% |
| 3 | Kadang-kadang | 12 | 36% |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 3% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 7

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu segera melaksanakan shalat jika mendengar suara azan sebanyak 10 orang atau 29%, anak yang sering segera melaksanakan shalat jika mendengar suara azan sebanyak 11 orang atau 32%, anak yang kadang-kadang segera melaksanakan shalat jika mendengar suara azan sebanyak 12 orang atau 36%, anak yang tidak pernah segera melaksanakan shalat jika mendengar suara azan sebanyak 1 orang atau 36%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe kadang-kadang segera melaksanakan shalat jika mendengar suara azan.

1. Jika anda sedang asyik bermain, apakah anda segera meninggalkannya jika waktu shalat telah tiba

Tabel 21

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 8 | 24% |
| 2 | Sering | 11 | 32% |
| 3 | Kadang-kadang | 11 | 32% |
| 4 | Tidak pernah | 4 | 12% |
|  | Jumlah | 34 | 100% |

Sumber Dat:Hasil Tabulasi Angket No 8

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu jika sedang asyik bermain, segera meninggalkannya jika waktu shalat telah tiba sebanyak 8 orang atau 24%, anak yang sering jika sedang asyik bermain, segera meninggalkannya jika waktu shalat telah tiba sebanyak 11 orang atau 32%, anak yang kadang-kadang jika sedang asyik bermain, segera meninggalkannya jika waktu shalat telah tiba sebanyak 11 orang atau 32%, anak yang tidak pernah jika sedang asyik bermain, segera meninggalkannya jika waktu shalat telah tiba sebanyak 4 orang atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe sering dan kadang-kadang jika sedang asyik bermain, segera meninggalkannya jika waktu shalat telah tiba.

1. Jika anda sedang sakit apakah tetap melaksanakan shalat

Tabel 22

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyatan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 7 | 20% |
| 2 | Sering | 6 | 18% |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 27% |
| 4 | Tidak pernah | 12 | 35% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No 9

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu melaksanakan shalat jika sedang sakit sebanyak 7 orang atau 20%, anak yang sering melaksanakan shalat jika sedang sakit sebanyak 6 orang atau 18%, anak yang kadang-kadang melaksanakan shalat jika sedang sakit sebanyak 9 orang atau 27%, anak yang tidak pernah melaksanakan shalat jika sedang sakit sebanyak 12 orang atau 35%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe tidak pernah melaskanakan shalat jika sedang sakit.

1. Jika sedang melakukan perjalanan, apakah tetap melaksanakan shalat

Tabel 23

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Frekuensi | Presentase |
| 1 | Selalu | 6 | 18% |
| 2 | Sering | 7 | 20% |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 27% |
| 4 | Tidak pernah | 12 | 35% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Sumber Data:Hasil Tabulasi Angket No.10

Tabel di atas menunjukan bahwa anak yang selalu tetap melaksanakan shalat jika sedang melakukan perjalanan sebanyak 6 orang atau 18%, anak yang sering tetap melaksanakan shalat jika sedang melakukan perjalanan sebanyak 7 orang atau 20%, anak yang kadang-kadang tetap melaksanakan shalat jika sedang melakukan perjalanan sebanyak 9 orang atau 27%, anak yang tidak pernah tetap melaksanakan shalat jika sedang melakukan perjalanan sebanyak 12 orang atau 35%. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Duariasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe tidak pernah melaksanakan shalat jika sedang melakukan perjalanan.

Skor yang diperoleh tiap responden dari angket tentang kedisiplinan ibadah shalat anak dikelompokkan ke dalam tiga kategori dengan rumus:

Panjang kelas interval :

I = 1 +

R = SMI – SMII

Ki = Skala (3)

SMI = 4 x 1 = 40

SMII = 1 x 10 = 10

Maka R = 40 – 10

= 30

Jadi : I = 1 +

= 1 +

= 1 + 10

= 11

Kategori kedisiplinan ibadah shalat anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24

Kategori Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Jumlah | Persentase |
| 10 – 20  21 – 31  32 – 42 | Rendah  Sedang  Tinggi | 4  20  10 | 12%  59%  29% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah shalat anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe berada pada kategori sedang.

1. **Uji Prasyarat Analisis**
   1. **Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data**
2. **Uji Normalitas Data (Uji Liliefors)**

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Adapun kriteria pengujiannya:

* + 1. Tolak H jika L > L pada α dan n tertentu.
    2. Terima H jika L < L pada α dan n tertentu.

Untuk membantu proses analisis dalam uji prasyarat analisis ini, maka peneliti menggunakan tabel penolong sebagaimana yang tertera pada lampiran 2 tabel 27 mengenai pola asuh orang tua dan kedisiplinan ibadah shalat anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Nilai Maksimum = 80
2. Nilai Minimum =34
3. Rentang Data (R) = N- N

= 80 – 34

= 46

1. Banyak kelas interval = 1+3,3 log ( 34 )

= 1+3,3 x 1,53

= 1+ 5,04

= 6,05

= 6

1. Panjang Kelas Interval ( P ) = 

= 

= 7,6

= 8

Untuk memudahkan analisis data dalam pengujian normalitas data, maka data sebagaimana disajikan di atas diubah dalam skala interval sabagai berikut:

Tabel 25

Distribusi Frekuensi Varibael X dan Y

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas Interval | Frekuensi (f) | Nilai Tengah () |  | f | f |
| 1  2  3  4  5  6 | 34-41  42-49  50-57  58-65  66-73  74-81 | 4  3  8  12  3  4 | 37,5  45,5  53,5  61,5  69,5  77,5 | 1406,25  2070,25  2862,25  3782,25  4830,25  6006,25 | 150  136,5  428  738  208,5  310 | 5626  6210,75  22898  45387  14490,75  24025 |
| **Total** | | **34** | **345** | **20957,5** | **1971** | **118637,5** |

Nilai rata-rata () = 

= 

= 57,97

Standar Deviasi (S) = 

= 

= 

= 

= 

= 11,5

Nilai Z-skor untuk batas kelas interval dicari dengan menggunakan rumus:

= 

 =  = 

= -2,12 = -1,43

 =  =  = -0,73 = -0.47

 =  = 

**=** 0,65  **=** 1,35

 = 

= 2,04

Tabel 26

Harga Mutlak (L)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Xi | F | Z hit. | Z tabel | f(Zi)/0,5-nilai Z | S(Zi) atau f/n | f(Zi)-S(Zi) |
| 1  2  3  4  5  6 | 34-41  42-49  50-57  58-65  66-73  74-81 | 4  3  8  12  3  4 | -2,12  -1,43  -0,73  -0,47  0,65  1,35 | 0,4830  0,4236  0,2673  0,1808  0,2088  0,4115 | 0,017  0,0764  0,2327  0,3192  0,2912  0,0885 | 0,1176  0,0882  0,2352  0,3529  0,0882  0,1176 | 0,1006  0,0118  0,0025  0,0337  0,203  0,0291 |

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa harga mutlak terbesar (L) = 0,203 dan nilai L = 0,886 pada α = 0,05 dan n = 34. Dengan demikian maka H diterima karena L= 0,203 < L = 0,886 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas Data (Uji Barlet)**

Uji homogenitas yang dilakukan adalah uji homogenitas X terhadap Y, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 27

Uji Barlet

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Res** | X1 | K | n | Y | Si | Dk | 1/dk | Log Si | (dk) Log Si | (dk) Si |
| **1** | 15 | 1 | 2 | 19 | 0,5 | 1 | 1 | -0,301 | -0,301 | 0,5 |
| **2** | 15 |  |  | 20 |  |  |  |  |  |  |
| **3** | 17 | 2 | 1 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **4** | 20 | 3 | 1 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **5** | 21 | 4 | 1 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **6** | 22 | 5 | 1 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **7** | 23 | 6 | 1 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **8** | 25 | 7 | 3 | 22 | 13 | 2 | 0,5 | 1,113 | 2,226 | 26 |
| **9** | 25 |  |  | 20 |  |  |  |  |  |  |
| **10** | 25 |  |  | 27 |  |  |  |  |  |  |
| **11** | 26 | 8 | 5 | 34 | 2,05 | 4 | 0,25 | 0,311 | 1,244 | 8,2 |
| **12** | 26 |  |  | 32 |  |  |  |  |  |  |
| **13** | 26 |  |  | 32 |  |  |  |  |  |  |
| **14** | 26 |  |  | 26 |  |  |  |  |  |  |
| **15** | 26 |  |  | 27 |  |  |  |  |  |  |
| **16** | 30 | 9 | 4 | 22 | 15 | 3 | 0,33 | 1,176 | 3,528 | 45 |
| **17** | 30 |  |  | 24 |  |  |  |  |  |  |
| **18** | 30 |  |  | 31 |  |  |  |  |  |  |
| **19** | 30 |  |  | 25 |  |  |  |  |  |  |
| **20** | 31 | 10 | 3 | 27 | 5,33 | 2 | 0,5 | 0,726 | 1,452 | 10,66 |
| **21** | 31 |  |  | 27 |  |  |  |  |  |  |
| **22** | 31 |  |  | 31 |  |  |  |  |  |  |
| **23** | 32 | 11 | 4 | 31 | 13,58 | 3 | 0,33 | 1,132 | 3,396 | 40,74 |
| **24** | 32 |  |  | 31 |  |  |  |  |  |  |
| **25** | 32 |  |  | 26 |  |  |  |  |  |  |
| **26** | 32 |  |  | 35 |  |  |  |  |  |  |
| **27** | 34 | 12 | 1 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **28** | 35 | 13 | 1 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **29** | 36 | 14 | 1 | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **30** | 39 | 15 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **31** | 40 | 16 | 4 | 35 | 7 | 3 | 0,33 | 0,845 | 2,535 | 21 |
| **32** | 40 |  |  | 40 |  |  |  |  |  |  |
| **33** | 40 |  |  | 34 |  |  |  |  |  |  |
| **34** | 40 |  |  | 37 |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** | | **34** | | | **56,46** | **18** | **3,24** | **5,002** | **14,08** | **152,1** |

Varian gabungan = 

= 

= 8,45

Log Si gabungan = Log 8,48

= 0,92

Barleth = ∑(dk). LogSi

= 18 x 0,92

= 16,56

Bartlet - (dk) Log Si = Bartlerh - ∑(dk)Log(Si)

= 16,56 – 14,08

= 2,48

Chi kuadrat hitung = LN(10) x Bartlerh - ∑(dk)Log(Si)

= 2,3 x 2,48

= 5,704

Chi kuadrat tabel = k-1

= 16-1

= 15 pada taraf kepercayaan 0,5

= 24,996

Berdasarkan uji homogenitas di atas diketahui bahwa X 5,704 < X 24,996 pada taraf kepercayaan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang di peroleh berasal dari sampel yang homogen.

* 1. **Uji Reliabelitas Data**

Untuk mengetahui reliabelitas seluruh angket maka peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown,* akan tetapi sebelum dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* terlebih dahulu dicari nilai korelasi product moment masing-masing ítem pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagaimana yang tertera pada lampiran 3 tabel 32. Berdasarkan lampiran 3 maka reliabelitas seluruh tes adalah:

* + 1. Item pertanyaan nomor 1 r11 = 
    2. Item pertanyaan nomor 2 r11 = 
    3. Item pertanyaan nomor 3 r11 = 
    4. Item pertanyaan nomor 4 r11 = 
    5. Item pertanyaan nomor 5 r11 = 
    6. Item pertanyaan nomor 6 r11 = 
    7. Item pertanyaan nomor 7 r11 = 
    8. Item pertanyaan nomor 8 r11 = 
    9. Item pertanyaan nomor 9 r11 = 
    10. Item pertanyaan nomor 10 r11 = 
    11. Item pertanyaan nomor 11 r11 = 
    12. Item pertanyaan nomor 12 r11 = 
    13. Item pertanyaan nomor 13 r11 = 
    14. Item pertanyaan nomor 14 r11 = 
    15. Item pertanyaan nomor 15 r11 = 
    16. Item pertanyaan nomor 16 r11 = 
    17. Item pertanyaan nomor 17 r11 = 
    18. Item pertanyaan nomor 18 r11 = 
    19. Item pertanyaan nomor 19 r11 = 
    20. Item pertanyaan nomor 20 r11 = 

Langkah selanjutnya akan di cari nilai r tabel pada taraf signifikan α = 0,05% dan dk= 34-2=32, maka diperoleh nilai r tabel 0,349 dengan kaidah pengujian jika r11 > rtabel berarti reliabel dan jika r11 < rtabel berarti tidak reliabel. Berdasarkan kaidah pengujian tersebut maka reliabelitas seluruh angket penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 28

Reliabelitas Angket Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No Item Pertanyaan | Koefisien Korelasi (rb) | Harga (r11) | Harga rtabel | Keputusan |
| 1 | 0,67 | 0,802 | 0,349 | Reliabel |
| 2 | 0,67 | 0,802 | 0,349 | Reliabel |
| 3 | 0,76 | 0,863 | 0,349 | Reliabel |
| 4 | 0,62 | 0,769 | 0,349 | Reliabel |
| 5 | 0,77 | 0,870 | 0,349 | Reliabel |
| 6 | 0,54 | 0,701 | 0,349 | Reliabel |
| 7 | 0,71 | 0,830 | 0,349 | Reliabel |
| 8 | 0,60 | 0,75 | 0,349 | Reliabel |
| 9 | 0,70 | 0,823 | 0,349 | Reliabel |
| 10 | 0,48 | 0,648 | 0,349 | Reliabel |
| 11 | 0,80 | 0,888 | 0,349 | Reliabel |
| 12 | 0,55 | 0,709 | 0,349 | Reliabel |
| 13 | 0,52 | 0,684 | 0,349 | Reliabel |
| 14 | 0,22 | 0,360 | 0,349 | Reliabel |
| 15 | 0,43 | 0,601 | 0,349 | Reliabel |
| 16 | 0,70 | 0,823 | 0,349 | Reliabel |
| 17 | 0,46 | 0,630 | 0,349 | Reliabel |
| 18 | 0,42 | 0,591 | 0,349 | Reliabel |
| 19 | 0,45 | 0,620 | 0,349 | Reliabel |
| 20 | 0,64 | 0,780 | 0,349 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa seluruh ítem pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur dalam penellitian ini dinyatakan reliabel dan keseluruhan ítem pertanyaan tersebut dijadikan sebagai alat ukur dalam pebelitian ini.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif antara Pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak adalah menggunakan uji Fisher (uji F) dengan langkah-langkah sebagaimana yang tertera di bawah ini :

1. Mencari jumlah kuadrat residu (JK) dengan rumus:

JK=

=

=

= 26600,02

1. Mencari jumlah kuadrat regresi (JK) dengan rumus:

JK=

=

=

=

= 0,52 . 840,9

= 437,28

1. Mencari jumlah kuadrat residu (RJK) dengan rumus :

JK = 

= 27653-473,27-26600,02

= 579,71

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK) dengan rumus:

RJK= JK

=26600,02

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK) dengan rumus:

RJK= JK

= 437,28

1. Mencari jumlah kuadrat residu (RJK) dengan rumus :

RJK =

=

= 18,11

1. Menguji signifikansi dengan rumus :

Fhitung =

=

= 26,13

Berdasarkan kaidah pengujian:

1. Jika Fhitung ≥Ftabel maka tolak H0 terima Ha artinya signifikan
2. Jika Fhitungl ≤ F tabel maka tolak Haterima H0 artinya tidak signifikan

Untuk mengetahui taraf signifikansi pengaruh dari kedua variabnel maka F hitung dibandingkan dengan Ftabel. Fhitung telah diketahui nilainya dan Ftabel adalah :

Ftabel ~~=~~ F{(1-α)(dk Reg[b/a]),(dk Res)}

= F{(1-0,05)(dk Reg[b/a]=1),(dk Res=34-2)}

=F{(0,95)(1,32)}

= 4,15

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil bahwa Fhitung 26,13 ≥Ftabel 4,15 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya Pola asuhan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak.

1. **Pembahasan**

Pola asuh orang tua merupakan pembinaan terhadap pendidikan di lingkungan keluarga sebagai wahana sosialisasi awal dalam meletakkan landasan pembentukan watak kepribadian penanaman dan pengenalan budi pekerti serta dasar pergaulan. Sebab secara kodrat tugas mendidik untuk mendewasakan seseorang berada ditangan orang tua. Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak,yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai / norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya termasuk dalam hal pembinaan kedisiplinan anak dalam melaksanakan shalat lima waktu.

Hasil penelitian yang diolah dengan menggunkan statistik deskriptif dan statistik inferensial menunjukkan bahwa pola asuh orang tua secara nyata mempengaruhi kedisplinan anak dalam melaksanakan shalat di Desa Duriasi Kec.Wongeduku Kab. Konawe.

Hal ini di tunjukkan dengan analisis deskriptif yang dilakukan dengan mengkategorikan pola asuh orang tua ke dalam tiga kategori. Data penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konaw berada pada kategori sedang. Di mana dari 34 sampel yang ada sebanyak 4 sampel atau 12% berada pada kategori rendah, sebanyak 18 sampel atau 53% berada pada kategori sedang dan sebanyak 12 sampel atau 35 berada pada kategori tinggi.

Kedisiplinan ibadah shalat anak di Desa Duriasi Kec.Wonggeduku Kab.Konawe berada pada kategori sedang dimana dari 34 sampel yang ada, sebanyak 4 sampel atau 12% berada pada kategori rendah, sebanyak 20 sampel atau 59%berada pada kategori sedang dan sebanyak 10 sampel atau 29% bertada pada kategori tinggi.

Selanjutnya analisis inferensial menunjukkan pula bahwa pola asuh orang tua secara signifikan mempengaruhi kedisiplinan ibadah shalat anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe. Dimana perhitungan data menunjukkan bahwa Fhitung 26,13 ≥Ftabel 4,15 maka tolak H0 terima Ha artinya ada pengaruh yang signifikan antara pola asuhan orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak. Berdasarkan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui kategori pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak diperoleh bahwa nilai r sebesar 0,646 yang berada pada kategori kuat.

Pola asuh orang tua yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan ibadah shalat anak tidak terlepas dari pendidikan yang diberikan orang tua. Dimana pendidikan orang tua dalam hal ini pola asuh orang tua dalam mendidik anak merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pola pikir orang tua baik formal maupun non formal kemudian juga berpengaruh pada aspirasi atau harapan orang tua kepada anaknya.

Dalam mengasuh anak orang tua bukan hanya mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan dan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuhkembangkan kepribadian anak. Kepribadian anak terbentuk dari kebiasaan atau pembiasaan yang senatiasa dilakukan orang tua dalam hal ini adalah kedisiplinan yang diterapkan orang tua terahadap aktifitas anak termasuk kedisiplinan anak dalam melaksanakan shalat.